

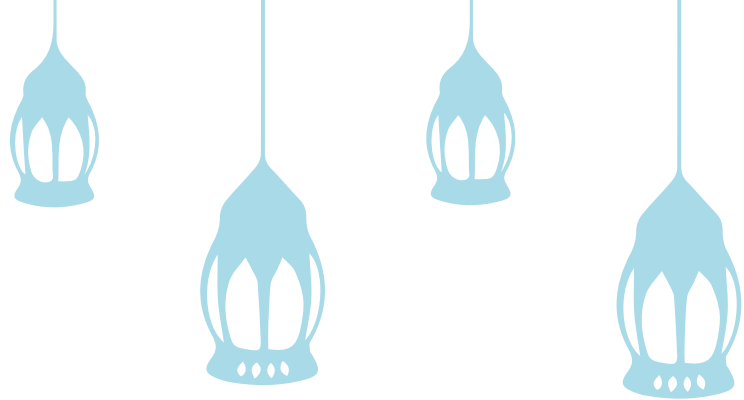
Posisi dan Peran Perempuan

“Dalam Pandangan Islam
Wasathiyah Berkemajuan:

Nilai Dasar dan Kesejarahan

CHUSNUL HAYATI





Posisi dan Kerisalahan PEREMPUAN

Posisi Perempuan

Posisi dan kerisalahan perempuan dipahami dlm arti upaya menjadikan muslim perempuan mempunyai posisi dan peran dlm upaya sbg hamba Allah utk membahagiakan diri sendiri, keluarga, masyarakat muslim, dan masyarakat secara umum

Kesetaraan Perempuan

Perempuan akan dihargai dan diberi kewenangan sbg subyek yg relative setara dng laki-laki, lebih rendah dari laki-laki, atau lebih banyak sbg obyek dari pada subyek



ISLAM Wasthiyyah yang Berkemajuan

□ Islam wasathiyah merupakan pemahaman atas Islam yg mengakui dan menghargai perbedaan pemahaman yg berupaya :

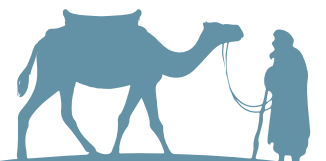
Menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat

Menjadikan kaum muslimin bahkan manusia seluruhnya berbahagia di dunia dan akhirat

□ Islam berkemajuan mrpk pemahaman atas Islam yang :

Berusaha memanfaatkan pengetahuan ilmiah utk menjelaskan Al Qur'an dan Sunnah

Menerima dan mengembangkan pengetahuan ilmiah guna memperoleh manfaat sebesar-besarnya bagi kebahagiaan umat Islam bahkan manusia di dunia dan akhirat



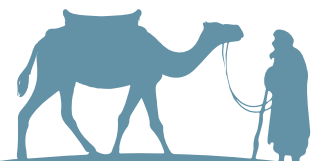
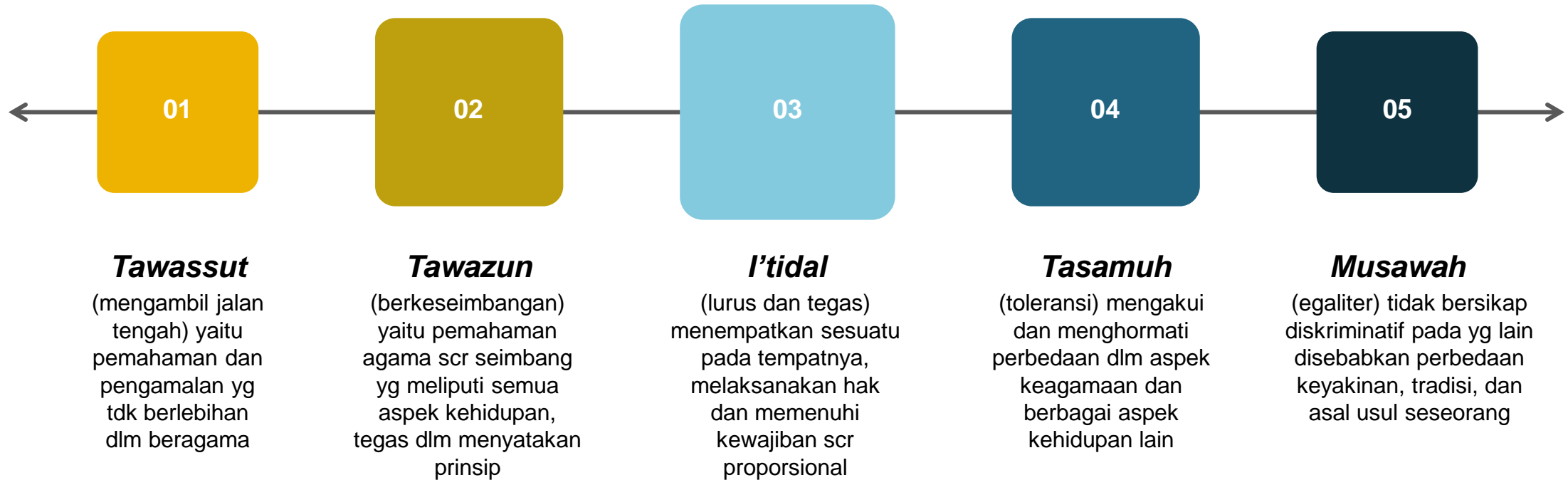
Konsep Islam Wasathiyyah Menurut MUI

Model keberagaman yg moderat, model pandangan fundamental sbg agama rahmatan lil 'aalamiin

Beda dengan ekstrem kanan (*tatharruf yamini*) yg menganut pola keberagaman eksklusif, intoleran, kaku/rigid, mudah mengkafirkan orang dan kelompok lain, mudah menyatakan permusuhan dan melakukan konflik, bahkan kalau perlu melakukan kekerasan terhadap sesama muslim yg tidak sepaham

Beda dengan model ekstrem kiri (*tatharruf yasari*) menganut pola keberagaman permisif dan liberal

Model Islam Wasathiyah



Model Islam Wasathiyah

Islah
(reformasi) mengutamakan prinsip reformatif
utk mencapai keadaan lebih baik yg
mengakomodasi perubahan dan kemajuan

Tathawwur wa ibtikar
dinamis dan inovatif, terbuka utk
melakukan perubahan

06

Syura

(musyawarah) Setiap persoalan diselesaikan dng
musyawarah utk mencapai mufakat dng prinsip
menempatkan kemaslahatan

07

Aulawiyah

mendahulukan yg prioritas, kemampuan
mengidentifikasi hal yg penting dan hrs
diutamakan diimplementasikan

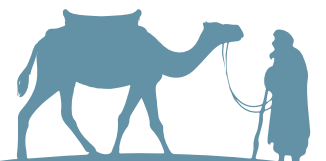
08

09

Tahaddur

berkeadaban menjunjung tinggi akhlakul
karimah, karakter, identitas, integritas sbg
khairul ummah

10



Kajian Tentang Nilai



📎 Kajian tentang nilai merupakan hal baru, yang belum banyak dilakukan dalam tradisi Islam

📎 Nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting dan berharga

📎 Nilai ada yang sangat penting yang disebut nilai dasar; dan ada yang biasa-biasa saja, yang kadang-kadang disebut juga sebagai prinsip

📎 Rukun Iman dan Rukun Islam merupakan nilai dasar dalam Islam

Nilai Dasar Dalam Islam

“Sekiranya Rukun Iman dan Rukun Islam diperas dan disusun dengan redaksi yang berbeda, akan ditemukan nilai dasar dalam Islam sebagai berikut:”



Nilai Dasar Mengenai Perempuan

1

KESETARAAN

Paham wasathiyah yang berkemajuan berusaha memberi penghargaan kpd perempuan sebagai orang (subjek hukum) yang setara dengan laki-laki

2

BATASAN

Untuk itu perlu memperjelas beda dan batas antara fitrah dengan gender

PEMAHAMAN

Banyak keluarga yang masih memberikan penghargaan berbeda kepada anak laki-laki dengan perempuan

3

POSISI KEBERADAAN

Dlm kehidupan bermasyarakat sering keberadaan perempuan cenderung masih diabaikan (tdk diikuti dlm musyawarah, tdk dimintai pendapat, diberi fasilitas tanpa mempertimbangkan keperluan khusus mereka, tidak mempertimbangkan fitrah perempuan)

4



Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan Didasarkan Pada 5 Hal:

Perempuan dan laki-laki sama-sama sebagai hamba Allah SWT, keduanya memiliki fungsi ibadah dan kedudukan setara. Laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk beriman dan beramal saleh. Yang membedakan kedudukan keduanya dihadapan Allah hanyalah kualitas iman, takwa, pengabdian dan amal salehnya

az-Zariyat, 56;
al-Hujurat, 13,
an-Nahl, 97;
an-Nisa` 124

Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai khalifah dimuka bumi, memiliki kesempatan dan wewenang dalam mengelola, memakmurkan dunia dan memimpin sesuai dengan potensi, kompetensi, fungsi dan peran yang dimainkannya sebagaimana disebutkan Al-qur'an

al-Baqarah, 30;
at-Taubah, 71

Adam dan Hawa bersama-sama sebagai aktor dalam kisah Al-qur'an tentang penciptaan manusia. Seluruh ayat tentang kisah Adam dan Hawa sejak di surga hingga turun ke bumi menggunakan kata ganti mereka berdua (huma), yang melibatkan secara bersama-sama dan secara aktif Adam dan Hawa

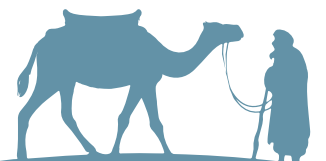
al-Baqarah 35;
al-A`raf 20, 22
dan 23.

Laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan setara di depan hukum. Perempuan yang berbuat salah akan mendapatkan sanksi atas pelanggaran yang telah dilakukannya sebagaimana laki-laki. Keduanya bertanggung jawab atas kesalahan yang telah diperbuatnya

an-Nur, 2;
al-Ma'idah, 38

Laki-laki dan perempuan sama-sama berpotensi untuk meraih prestasi dan kesuksesan

an-Nisa 124;
an-Nahl 97



Dalam Fiqih Kedudukan Perempuan Belum Seajar Dengan Laki-Laki

Hak politik (tidak boleh
menjadi kepala
negara/pemerintahan
dan hakim)

Hak untuk pergi dan
beribadat di masjid

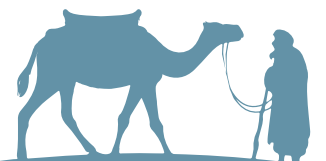
Kedudukan dalam
akad nikah

Hak talak (merupakan
hak mutlak suami)

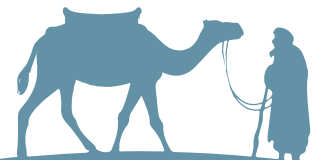
Kewajiban nafkah
untuk diri sendiri
dan keluarga

Pengabdian kepada orang tua
(terhalang oleh suami)

Hak dan tanggung jawab
pengasuhan anak (nafkah
anak terbeban kepada kerabat
laki-laki dari almarhum ayah)



Perbedaan Laki-Laki dan Perempuan di dalam Al-Qur'an



Kedudukan Perempuan di dalam Hadist



Pemahaman Sahabat dan Upaya Mengangkat Derajat Perempuan

Ada dugaan ayat-ayat dan praktek Nabi yang mengangkat derajat perempuan belum dapat dipahami secara penuh oleh para Sahabat;

Beberapa ayat yang mengangkat derajat perempuan dipahami dalam kerangka adat Arab sehingga terbelokkan, tidak jadi mengangkat derajat perempuan;

Para Sahabat sukar (belum dapat) membayangkan sebuah masyarakat yang menghargai perempuan sebagai subjek hukum secara penuh, karena tidak ada pembandingnya;

Pemahaman Sahabat (yang disadari atau tidak) cenderung masih merendahkan perempuan, terus berlanjut sebagai pemikiran arus utama, sedang pemahaman yang berusaha mengangkat derajat perempuan merupakan pemahaman kelompok minoritas yang cenderung diabaikan.



THANK YOU